

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan di lingkungan Kanwil DJP Jakarta Timur. Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel jenis usaha berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Uji model regresi menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan rata-rata wajib pajak yang masuk ke dalam jenis usaha manufaktur lebih rendah daripada mereka yang masuk ke dalam jenis usaha non-manufaktur.
- b. Variabel metode penyusutan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Uji model regresi menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak yang menggunakan metode penyusutan saldo menurun cenderung lebih tinggi daripada wajib pajak yang menggunakan metode penyusutan garis lurus.
- c. Variabel *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Uji model regresi menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak yang memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi cenderung lebih tinggi daripada wajib pajak yang memiliki *debt to equity ratio* yang rendah.
- d. Variabel profitabilitas usaha berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Uji model regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas wajib pajak semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.
- e. Variabel tarif efektif juga berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Uji model regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi tarif efektif semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

etode penyusutan, *debt to equity ratio*, profitabilitas usaha dan tarif efektif secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian yang dilakukan, maka berikut ini disampaikan saran-saran untuk berbagai pihak, khususnya Kanwil DJP Jakarta Timur sebagai berikut:

- a. Melakukan proses identifikasi dan klasifikasi wajib pajak yang menggunakan metode penyusutan garis lurus, berjenis usaha manufaktur, memiliki komposisi *debt to equity ratio* rendah, tingkat profitabilitas yang rendah dan memiliki tarif efektif yang rendah untuk dilakukan penelitian, himbauan, konseling dan pemeriksaan dalam rangka penggalan potensi pajak secara efisien dan efektif di KPP, dengan melakukan analisis risiko tanpa mengurangi kewajiban pengawasan terhadap wajib pajak lainnya.
- b. Melakukan fokus penelitian dan pemeriksaan terhadap wajib pajak besar dan kecil secara lebih merata. Kebijakan pengawasan terhadap wajib pajak kecil perlu dibuat baik melalui pemeriksaan acak maupun penelitian, himbauan, dan konseling agar menimbulkan efek psikologis (*deterrent effect*) sehingga wajib pajak merasa selalu diawasi dan menumbuhkan kepatuhan terhadap pajak.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya, moral dan komitmen aparat pajak untuk selalu berubah menjadi lebih baik guna membangun citra DJP yang positif serta meningkatkan kegiatan penyuluhan karena merupakan kegiatan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Penyuluhan yang disampaikan kepada wajib pajak tidak hanya menjelaskan kewajiban dan prosedur pemenuhan kewajiban perpajakannya, tetapi juga harus dijelaskan apa konsekuensi atas laporan yang disampaikan oleh wajib pajak.
- d. Menyederhanakan ketentuan dan prosedur perpajakan agar memberikan kemudahan dan kepuasan kepada wajib pajak dengan menyempurnakan berbagai ketentuan perpajakan sehingga mudah dipahami.